

ABSTRACT

Women faced the dilemma of returning to their post in career after going through the maternity, childbirth, and childrearing phases. They are hampered by the common obligatory of being ‘mother’ and their will of returning to work. Mila Rosinta, a choreographer, responded to the issues through the music, dance, and visual collaborative performance titled *Mother Earth*. The performance highlighted women’s struggle of overcoming this duality by the representation of human - nature relation. This research intends to study the *Mother Earth* through the aspects of movements, music, and visual as the main elements; and the supporting elements such as stage properties, costumes, make-up, hair-do, floor patterns, and the stage lighting. Diving through the act, *Mother Earth* was composed of four major scenes, which started by an introductory video and a song titled *Winter’s Fault* as the closure.

This study is conducted through document analysis method of the documentary video of *Mother Earth* collaboration performance. To grasp the deeper understanding of the performance, it also involved in-depth interviews with the choreographer, Mila Rosinta, and the singer, Luise Najib.

This study indicated that *Mother Earth*’s overall performance still has yet to represent the holistic meaning of woman (mother) and her relation to nature through the ecofeminism lenses. The first, second, and fourth scene only represented the woman’s struggle during maternity, labour, and child-rearing phases without drawing any ties to the aspect of nature. The only scene which potentially represents the idea of *ecofeminism* was the third scene through the *kendi* games, which symbolized the womb and mother’s relation to the child. It was visualized by the video-mapping of the plant’s growing process (when human destroyed nature, the tree will be dying).

Keywords: *Mother Earth*, Ecofeminism, Semiotics, Contemporary Dance

ABSTRAK

Sebuah dilema yang dialami oleh seorang perempuan yang mengalami proses kehamilan, melahirkan, dan merawat anak adalah ketika mereka berkeinginan untuk melanjutkan karir di bidangnya masing-masing, akan tetapi terhambat oleh kewajiban perempuan tersebut sebagai seorang ibu menjadi gagasan utama dalam proses penciptaan karya. Karya kolaborasi tari, musik, dan visual *Mother Earth* hadir sebagai perwujudan dari adanya peluang untuk mengatasi masalah dualitas dalam diri perempuan yang dikaitkan oleh Mila Rosinta sebagai koreografer dengan hubungan manusia dengan alam. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bentuk dari karya kolaborasi tari, musik, dan visual *Mother Earth* dari berbagai aspek pertunjukan, mulai dari gerak, musik, visual sebagai inti, dan didukung dengan aspek lain seperti properti, kostum, *make up*, *hair do*, pola lantai, hingga *lighting*. Pertunjukan karya kolaborasi tari, musik, dan visual *Mother Earth* dibagi menjadi empat adegan besar dengan diawal oleh video sebagai intro dan lagu *Winter's Fault* sebagai penutup.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen berupa video dokumentasi pertunjukan karya kolaborasi tari, musik, dan visual *Mother Earth* serta wawancara mendalam dengan Mila Rosinta sebagai koreografer, dan Luise Najib sebagai penyanyi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan pertunjukan karya kolaborasi tari, musik, dan visual *Mother Earth* belum bisa sepenuhnya merepresentasi makna tentang perempuan (ibu) dengan alam dalam wacana *ecofeminism*. Adegan satu, dua, dan empat hanya merepresentasikan perjuangan seorang perempuan ketika mengalami fase kehamilan, melahirkan, dan memiliki anak, yang kemudian tidak dikaitkan dengan kondisi alam. Adegan ketiga yang dilihat bisa merepresentasi tentang wacana *ecofeminism* melalui permainan kendi yang dikaitkan dengan rahim dan hubungan ibu dengan anak, serta divisualisasikan dengan baik melalui *video mapping* tentang pertumbuhan pohon dari awal hingga akhir (ketika alam dirusak oleh manusia, pohon itu akan gersang dan mati).

Kata kunci: *Mother Earth*, *Ecofeminism*, Semiotika, Tari Kontemporer